

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Ihsan, Kampung Cicangkudu RT.006 RW.007, Desa Mangunreja, Kecamatan Mangunreja, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Penentuan lokasi dilakukan dengan cara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Pondok Pesantren ini berada di daerah yang strategis untuk melakukan kegiatan usaha pertanian sekaligus salah satu pesantren yang telah menerima program pemberdayaan santri dari pemerintah provinsi Jawa Barat yaitu program OPOP (*One Pesantren One Product*) dan program Kelompok Santri Tani Milenial (KSTM) pada tahun 2019. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan terhitung mulai bulan April sampai dengan bulan Desember 2023. Waktu penelitian ini selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Tahapan dan Waktu Penelitian

Tahapan Penelitian	Waktu								
	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
Perencanaan penelitian	■								
Survei Pendahuluan	■								
Penulisan Usulan Penelitian	■								
Seminar Usulan Penelitian		■							
Revisi Proposal Usulan Penelitian			■						
Penelitian ke Lapangan				■					
Penulisan Hasil Penelitian					■	■	■	■	
Seminar Kolokium								■	
Revisi Kolokium								■	
Sidang Skripsi									■
Revisi Skripsi									■

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode survei merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi melakukan perlakuan dalam proses

pengumpulan data, misalnya mengedarkan kuesioner, test, wawancara dan sebagainya. kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian survey bisa digeneralisasikan kedalam populasi atau diasumsikan dan berlaku pada subjek (sugiyono 2017). Survei ini dilakukan kepada santri Pondok Pesantren Nurul Ihsan tingkat *ibtida'* (SMP sederajat) yang mengikuti ekstrakurikuler pertanian.

### **3.3 Teknik Penentuan Responden**

Arikunto (2013) mengemukakan apabila subyek kurang dari 100 maka subyek sebaiknya diambil semua atau di sebut sensus, jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100) maka dapat diambil antara 10-15 persen atau 20-25 persen atau lebih dari jumlah populasinya. Dalam penelitian ini, jumlah santri yang menjadi responden adalah 39 orang, yang merupakan anggota ekstrakurikuler pertanian.

### **3.4 Jenis dan Teknik Pengambilan Data**

Data yang diperoleh sehubungan dengan penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian atau sumber informasi (informan) itu sendiri melalui observasi di tempat penelitian secara langsung dan wawancara kepada santri pondok pesantren Nurul Ihsan dengan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan beberapa pertanyaan tertulis.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dengan melakukan studi kepustakaan yang bersumber dari berbagai literatur baik itu dari buku, jurnal atau penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder berfungsi sebagai pendukung data primer yang telah diperoleh.

### **3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

Definisi dan operasionalisasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:.

1. Pondok pesantren adalah tempat tinggal dan tempat belajar santri.

2. Pertanian hortikultura adalah kegiatan usaha tanaman sayur-sayuran cabai rawit, bawang daun, kangkung dan sawi.
3. Santri adalah orang yang menempuh pendidikan di pondok pesantren Nurul Ihsan.
4. Pengurus pesantren adalah seseorang yang diberi amanah oleh pengasuh pesantren untuk membantu dan berhidmah di Pondok Pesantren Nurul Ihsan.
5. Peran adalah bentuk perilaku yang diharapkan dari seorang pengurus dalam menempati posisi atau status sosial di pondok pesantren.
6. Peran pengurus pondok pesantren pada kegiatan pertanian hortikultura di Pondok Pesantren Nurul Ihsan Mangunreja diukur dengan 4 indikator diantaranya perencanaan, pelaksanaan, motivator dan evaluator.
  - a. Perencanaan program yaitu, upaya yang dilakukan pengurus Pondok Pesantren Nurul Ihsan dalam mempersiapkan kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan oleh santri serta komponen-komponen yang diperlukan.
  - b. Pelaksanaan program yaitu proses kegiatan, interaksi antara pengurus pesantren dan santri sehingga terjalin lingkungan yang kondusif. Pengurus berperan sebagai pendorong dan pembimbing santri saat kegiatan pertanian berlangsung.
  - c. Motivator, pengurus pesantren berperan untuk memberi motivasi kepada santri dalam bentuk dukungan, saran, nasihat untuk mengikuti berbagai kegiatan pertanian yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Nurul Ihsan.
  - d. Evaluator, yaitu peran pengurus pesantren dalam menilai proses dan hasil kegiatan dari santri, mengetahui progress kegiatan pertanian yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan yang dilaksanakana, serta memantau partisipasi santri dalam mengikuti kegiatan.
7. Partisipasi santri adalah keterlibatan seseorang santri dalam situasi atau suatu kegiatan pesantren baik itu secara mental, pikiran atau emosi dan perasaan yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ikut bertanggungjawab terhadap pencapaian tujuan kegiatan tersebut.

8. Partisipasi santri pada kegiatan pertanian di Pondok Pesantren Nurul Ihsan dilihat dari berbagai indikator:
- Tahap perencanaan, yaitu partisipasi santri menghadiri setiap rapat pertemuan dan memberikan masukan dalam perencanaan kegiatan pertanian hortikultura.
  - Tahap pelaksanaan, yaitu partisipasi santri dalam proses penanaman, panen dan pasca panen serta menghadiri kegiatan penyuluhan.
  - Tahap menikmati hasil, yaitu partisipasi santri dalam menikmati hasil kegiatan.
  - Tahap mengawasi dan evaluasi, yaitu partisipasi santri dalam memantau kegiatan, dan memberikan pendapat mengenai evaluasi kegiatan.

Tabel 3. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	Skor
<b>Peran Pengurus pesantren (X)</b>	Perencana	1. Melakukan sosialisasi kepada santri terkait kegiatan pertanian di pesantren.	Ordinal	1-3
		2. Mengidentifikasi kebutuhan santri	Ordinal	1-3
		3. Menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan santri dalam melakukan kegiatan pertanian	Ordinal	1-3
		4. Membuat strategi pelaksanaan/jadwal kegiatan.	Ordinal	1-3
	Pelaksanaan	5. Menciptakan iklim kondusif dengan santri.	Ordinal	1-3
		6. Membimbing santri dalam pelaksanaan kegiatan pertanian.	Ordinal	1-3
		7. Memantau kegiatan pertanian santri.	Ordinal	1-3
		8. Memberikan penilaian terhadap kegiatan santri.	Ordinal	1-3
	Motivator	9. Memberikan motivasi berupa dukungan pada santri	Ordinal	1-3
		10. Memberi nasihat pada santri	Ordinal	1-3
	Evaluator	11. Mengevaluasi hasil kegiatan	Ordinal	1-3
		12. Membuat laporan kegiatan.	Ordinal	1-3
<b>Partisipasi santri (Y)</b>	Perencanaan	1. Terlibat dalam menyusun perencanaan kegiatan bersama pengurus	Ordinal	1-3
		2. Keikutsertaan dalam memberikan masukan pada pertemuan (menentukan jenis tanaman)	Ordinal	1-3
	Pelaksanaan	3. Keikutsertaan dalam kegiatan persiapan media tanam.	Ordinal	1-3
		4. Keikutsertaan dalam penanaman	Ordinal	1-3
		5. Keikutsertaan dalam kegiatan	Ordinal	1-3

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	Skor
		pemeliharaan tanaman		
		6. Keikutsertaan dalam panen	Ordinal	1-3
		7. Keikutsertaan dalam pasca panen	Ordinal	1-3
		8. Keikutsertaan dalam pemasaran.	Ordinal	1-3
	Menikmati hasil	9. Peningkatan wawasan dan keterampilan	Ordinal	1-3
		10. Keterlibatan menikmati hasil panen dan pemasaran hasil panen	Ordinal	1-3
	Mengawasi dan Evaluasi	11. Keterlibatan dalam pemantauan kegiatan	Ordinal	1-3
		12. Keterlibatan dalam memberikan saran dan masukan untuk evaluasi kegiatan	Ordinal	1-3

### 3.6 Kerangka Analisis

#### 3.6.1 Analisis deskriptif

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang terkumpul. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri/variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis peran pengurus pondok pesantren dalam kegiatan pertanian hortikultura di pondok pesantren dengan menggunakan skala *likert* dengan kategori berperan, kurang berperan dan tidak berperan serta menganalisis tingkat partisipasi dalam mengikuti kegiatan pertanian di pondok pesantren dengan dengan skala *likert* dengan kategori berpartisipasi, kurang berpartisipasi dan tidak berpartisipasi.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Skala *likert* digunakan ketika data penelitian berbentuk data ordinal. Skala ordinal adalah skala yang didasarkan pada rangking, dan diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang yang terendah atau sebaliknya. Skala *likert* yang umum digunakan adalah menyajikan beberapa pernyataan dengan pilihan yang sudah diberi skor dan terdapat di kuesioner.

Tabel 4. Kategori Skor Menggunakan Skala *Likert*

Kategori	Skor penilaian
S ( Setuju)	3 (Tinggi)
KS (Kurang Setuju)	2 (Sedang)
TS (Tidak Setuju)	1 (Rendah)

Skor peran pengurus pesantren seluruh responden diukur dengan menggunakan rumus:

$$skor = \text{capaian skor} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah pertanyaan}$$

Tabel 5. Jumlah Skor Tingkat Peran

No	Kategori	Capaian Skor	Jumlah Responden	Jumlah Pertanyaan	Jumlah Skor
1	Rendah	1	39	12	468
2	Sedang	2	39	12	936
3	Tinggi	3	39	12	1404

Skor setiap kategori ditentukan berdasarkan intervalnya dengan cara seperti berikut:

$$\text{interval skor} = \frac{1404 - 468}{3} = 312$$

Interval skor untuk kategori peran pengurus disajikan dalam Tabel berikut ini:

Tabel 6. Interval Skor Kategori Peran Pengurus

No	Kategori	Skor
1	Rendah	458 – 780
2	Sedang	781 – 1092
3	Tinggi	1093 – 1404

Berikut kategori peran pengurus per variabel dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Kategori Peran Pengurus Pesantren

No	Indikator Peran	Kategori		
		Rendah	Sedang	Tinggi
1.	Peran Pengurus Sebagai Perencana	156 – 260	261 – 364	365 – 468
2.	Peran Pengurus Sebagai Pelaksana	156 – 260	261 – 364	365 – 468
3.	Peran pengurus Sebagai Motivator	78 – 130	131 – 182	183 – 234
4.	Peran pengurus Sebagai Evaluator	78 – 130	131 – 182	183 – 234
Total		458 – 780	781 – 1092	1093 – 1404

Skor tingkat partisipasi seluruh responden terhadap kegiatan pertanian hortikultura diukur dengan menggunakan rumus:

$$skor = \text{capaian skor} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah pertanyaan}$$

Tabel 8. Jumlah Skor Tingkat Partisipasi

No	Kategori	Capaian Skor	Jumlah Responden	Jumlah Pertanyaan	Jumlah Skor
1	Rendah	1	39	12	468
2	Sedang	2	39	12	936
3	Tinggi	3	39	12	1404

Skor setiap kategori ditentukan berdasarkan intervalnya dengan cara seperti berikut:

$$\text{interval skor} = \frac{1404 - 468}{3} = 312$$

Interval skor untuk kategori tingkat partisipasi santri disajikan dalam Tabel berikut ini:

Tabel 9. Interval Skor Kategori Tingkat Partisipasi

No	Kategori	Skor
1	Rendah	468 – 780
2	Sedang	781 – 1092
3	Tinggi	1093 – 1404

Berikut kategori partisipasi santri per indikator dapat dilihat pada Tabel 10

Tabel 10. Kategori Partisipasi Santri

No	Indikator Partisipasi	Kategori		
		Rendah	Sedang	Tinggi
1.	Dalam Tahap Perencanaan	78 – 130	131 - 182	183 – 234
2.	Dalam Tahap Pelaksanaan	234 – 390	391 – 546	547 – 702
3.	Dalam Tahap Menikmati Hasil	78 – 130	131 - 182	183 – 234
4.	Dalam Tahap Mengawasi dan Evaluasi	78 – 130	131 - 182	183 – 234
Total		468 – 780	781 – 1092	1093 – 1404

### 3.6.2 Analisis Korelasi

Data primer yang telah terkumpul kemudian diolah dengan memakai test statistik *Rank Spearman* untuk menguji dua variabel apakah terdapat hubungan atau tidak, dalam perhitungannya menggunakan alat bantu aplikasi *SPSS 24.0 for window*. Langkah-langkah yang digunakan dalam uji korelasi peringkat *Rank Spearman* menurut Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut:

- 1) Data yang dikorelasikan tidak terdapat angka skor yang sama atau angka kembar lebih dari satu.

$$rs = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$rs$  = Koefisien korelasi *Rank Spearman*.

$n$  = Jumlah responden

$bi$  = Selisih variabel X dan variabel Y

- 2) Data variabel yang dikorelasikan terdapat angka skor yang sama atau angka kembar.

$$rs = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 + \sum xd^2}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Nilai  $\sum x^2$  dan  $\sum y^2$  diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - Tx \text{ dimana } Tx = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$



$$y^2 = \frac{n^3-n}{12} - Tx \text{ dimana } Tx = \sum \frac{t^3-t}{12}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

t = banyaknya kembaran data

Tx = faktor koreksi pada X

Ty = faktor koreksi pada Y

Untuk mencari nilai korelasi  $T_{rs}$  digunakan rumus sebagai berikut:

$$T_{rs} = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

### Pengujian Hipotesis:

Ho :  $r_s = 0$  : Tidak terdapat hubungan antara peran pengurus dengan partisipasi santri dalam kegiatan pertanian hortikultura di Pondok Pesantren Nurul Ihsan.

Ha :  $r_s \neq 0$  : Terdapat hubungan antara peran pengurus dengan partisipasi santri dalam kegiatan pertanian hortikultura di Pondok Pesantren Nurul Ihsan.

### Pengambilan keputusan:

Keeratan hubungan peran pengurus pondok pesantren dengan partisipasi santri dapat diketahui dengan melihat koefisien korelasinya. Korelasi dapat dikatakan sempurna apabila nilai koefisien korelasinya semakin mendekati 1 (Sugiyono, 2017), dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 11. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi	Interpretasi
0.00 - 0.199	Korelasi Sangat Rendah
0.20 - 0.399	Korelasi Rendah
0.40 - 0.599	Korelasi Sedang
0.60 - 0.799	Korelasi Kuat
0.80 - 1.000	Korelasi Sangat Kuat

### 3.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner digunakan maka harus diuji terlebih dahulu tingkat validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada santri pondok pesantren Nurul Ihsan

#### A. Uji Validitas

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa, uji validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Begitupun menurut Arikunto (2013), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan ataupun kesalahan suatu instrument. Instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, begitupun sebaliknya.

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan alat bantu aplikasi *software IBM SPSS Statistics 24.0*. Jika instrument tidak valid maka akan di hilangkan. Teknik uji yang digunakan yaitu melalui koefisien korelasi *product moment*. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut valid, sedangkan jika negatif maka item yang tersebut tidak valid. Pengujian validitas suatu instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2][n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

$X_i$  = Skor setiap item pada instrumen

$y_i$  = Skor setiap item pada kriteria

$\sum X$  = Jumlah skor butir

$\sum Y$  = Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X^2$  = Jumlah dari kuadrat butir

$\sum Y^2$  = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor butir angket dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Signifikansi koefisien korelasi dapat ditentukan dengan membandingkan koefisien korelasi dengan tabel *r Product Moment*. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item pertanyaan kuesioner valid, dan jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka item pertanyaan kuesioner tidak valid.

#### B. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi jika dilakukan secara berulang. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket dalam mengukur variabel penelitian ketika penelitian ini dilakukan berulang kali dengan angket ataupun kuesioner yang sama (Sugiyono, 2017). Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

$r_i$  = Koefisien realibilitas yang dicari (*Alfa Cronbach*)

$k$  = Jumlah item soal

$\sum si^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$st^2$  = Varians total

Streiner, (2003) menyatakan bahwa instrument dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach lebih dari 0.70 ( $r_i > 0,70$ ) dan tidak boleh lebih dari 0.90 ( $r_i < 0,90$ ).